
EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR KONSEP KEBIDANAN

Dina Martha Fitri^{1(*)}, Nurul Azmi Aprianti²

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta

Email : dinamarthafitri@mrh.ac.id⁽¹⁾, nurulazmi426@gmail.com⁽²⁾

Citation : Fitri, Dina Martha, Aprianti, Nurul Azmi (2022) Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Konsep Kebidanan, Edum Journal, 5 (1), 35-44

ABSTRAK

Salah satu metode pembelajaran modern yang menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar dan memiliki kemampuan bersosialisasi serta memiliki jiwa kepemimpinan adalah metode pembelajaran kooperatif yaitu *Numbered Heads Together* yang merupakan variasi dari diskusi kelompok dan dapat menjamin keterlibatan total dari semua peserta didik. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif terhadap hasil belajar konsep kebidanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran konsep kebidanan. Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II STIKes Mitra RIA Husada dengan jumlah responden 52 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling tipe sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Analisis data menggunakan T-Test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan hasil aktivitas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh mean 59,52; Standar deviasi 7.147; Skor tertinggi 70 dan skor terendah 40. Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran NHT diperoleh rerata 60,74; Standar deviasi 5.978; Nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 48. Aktivitas siswa kelas eksperimen meningkat 100%, sedangkan peningkatan aktivitas siswa kelas kontrol 56%. Disimpulkan bahwa pembelajaran metode NHT efektif diterapkan pada pembelajaran menggunakan alat ukur dilihat dari aktivitas siswa eksperimen yang lebih baik dan berbeda nyata dengan kelas kontrol.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Kooperatif, *Numbered Heads Together*

ABSTRACT

*One of the modern learning methods that make learners self-reliant in learning and have the ability to socialize and have leadership skills is a method of cooperative learning is one that is *Numbered Heads Together* which is a variation of group discussion and can guarantee the total involvement of all learners. The problem posed in this research is*

whether NHT type cooperative learning method is more effective to learning result of midwifery concept. The purpose of this research is to know the effectiveness of NHT type cooperative learning method in learning the concept of midwifery.

The design of this study used quasi experiment. The population in this research is the second semester student of STIKes Mitra RIA Husada with 52 respondents. The sample was taken by using nonprobability sampling technique of saturated sampling type. Methods of data collection using test methods. Data analysis using T-Test to know improvement of result learn and result of activity of student before and after given treatment.

The results showed that learning outcomes in the control class using conventional learning methods obtained mean 59.52; Standard deviation of 7,147; The highest score of 70 and the lowest score is 40. The learning outcomes in the experimental class using NHT learning method obtained mean 60.74; Standard deviation 5,978; The highest score of 76 and the lowest score is 48. The activity of the experimental class students has increased 100%, while the increase of students' activity in the control class is 56%.

It was concluded that effective NHT method learning applied to learning using measuring tools was seen from better experimental students' activity and significantly different from control class.

Keywords : Learning Method, Co-operative, Numbered Heads Together

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat belajar dan membentuk karakter diri yang kemudian digunakan untuk berinteraksi dengan manusia lainya disekitarnya. Pendidikan merupakan proses belajar tiada henti yang berjalan seumur hidup. Pendidikan akan menjadikan seorang manusia siap untuk berinteraksi dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Pendidikan juga menjadi salah tolak

ukur untuk mengukur kualitas sumber daya manusia yang ada didalam suatu bangsa. Semakin berkualitas pendidikan sebuah bangsa, maka akan semakin banyak manusia cerdas dan berkualitas yang dihasilkan.

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Selain hasil belajar, peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari prosesnya. Proses yang dimaksud disini adalah aktivitas yang dilakukan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Aktivitas ini meliputi kemampuan siswa untuk bertanya, menyumbangkan ide, inisiatif menjawab pertanyaan, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam kelompok.

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era globalisasi harus dapat memberi dan memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Model pembelajaran konvensional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model pembelajaran yang lebih modern. Model atau metode mengajar juga dapat mempengaruhi belajar. Metode mengajar pendidik yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Pendidik biasa

mengajar dengan model atau metode ceramah saja. Salah satu model pembelajaran yang menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar dan mempunyai kemampuan bersosialisasi serta memiliki jiwa kepemimpinan adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) (Prawiradilaga., 2008).

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* merupakan varian diskusi kelompok yang mempunyai ciri khas Dosen hanya menunjuk satu orang murid untuk mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok tersebut. Model pembelajaran tersebut dapat melatih siswa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap dirinya sendiri dan juga kelompoknya. Model pembelajaran *Numbered Head Together* ini juga dapat digunakan untuk memastikan keterlibatan anggota dalam proses pembelajaran (Nur Muhammad, 2011). Menurut hasil penelitian Syahrianah Syahrana mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif *numbered heads together* efektif terhadap terhadap hasil belajar.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok, pembelajaran ini mempunyai banyak tipe yaitu STAD, Jigsaw, Grup Investigation, ThinkPair-Share dan Numbered Heads Together. Pada penelitian ini akan digunakan metode Pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta terjadi penurunan nilai mata kuliah Konsep Kebidanan yaitu pada tahun ajaran 2021 dengan hasil 3,79 sedangkan pada tahun ajaran 2022 menjadi 3,63. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar maka peneliti menganggap perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dimana metode pembelajaran ini merupakan metode yang sederhana untuk diterapkan dari beberapa jenis metode pembelajaran kooperatif lainnya. Dalam hal ini peneliti memilih mata kuliah Konsep Kebidanan. Mengingat kompetensi dasar pada pokok bahasan tersebut mencapai aspek kognitif tingkat evaluasi. Mata kuliah Konsep

kebidanan berjumlah 4 SKS pada semester II Atas dasar uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Konsep Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswi tingkat II semester IV STIKes Mitra RIA Husada Jakarta dengan jumlah 52 responden. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling* jenuh. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tes. Analisis data menggunakan Uji-T untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan hasil keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisa Univariat

A. Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen

Tabel 1
Statistik Deskriptif Hasil Belajar
Konsep Kebidanan pada
Kelompok Eksperimen

Variabel	Mean	SD	Maksimal-Minimal
Nilai Pretest	60,7	5,97	76-48
Nilai Posttest 1	80,1	3,23	88-76
Nilai Posttest 2	89,1	4,41	96-80

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, diketahui rata-rata nilai mahasiswa sebelum dilakukan intervensi adalah 60,74 dengan standar deviasi 5,97. Nilai tertinggi adalah 76 dan nilai terendah adalah 48, kemudian diketahui juga rata-rata nilai mahasiswa setelah dilakukan intervensi maka dilakukan posttest pertama dengan hasil 80,14 dan

standar deviasi 3,23 nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 76, serta rata-rata nilai post test kedua dengan hasil 89,18 dengan standar deviasi 4,41 nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 80.

B. Hasil Belajar pada Kelompok Kontrol

Tabel 2
Statistik Deskriptif Hasil Belajar
Konsep Kebidanan pada
Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	SD	Maksimal-Minimal
Nilai Pretest	59,52	7,147	70-40
Nilai Posttest 1	76	10,39	88-48
Nilai Posttest 2	76,0	7,916	88-60

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas, diketahui rata-rata nilai mahasiswa sebelum dilakukan intervensi adalah 59,52 dengan standar deviasi 7,14. Nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 40, kemudian diketahui juga rata-rata nilai mahasiswa setelah dilakukan

intervensi maka dilakukan posttest pertama dengan hasil 76 dan standar deviasi 10,39 nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 48, serta rata-rata nilai posttest kedua dengan hasil 76 dengan standar deviasi 7,91 nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 60.

C. Perbandingan Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan Konvensional

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Konsep Kebidanan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil Belajar Mahasiswa	Eksperime		Kontrol	
	N	%	N	%
Meningkat	27	100	14	56
Tidak meningkat	0	0	11	44
Jumlah	27	100	25	100

Berdasarkan Tabel 3 hasil penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran pada konsep kebidanan pada mahasiswi tingkat II

semester IV Prodi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen dengan dilakukan intervensi terdapat 27 responden (100%) yang hasil posttestnya meningkat, sedangkan kelompok kontrol terdapat 14 responden (56%) yang hasil posttestnya meningkat dan 11 responden (44%) yang hasil posttestnya tidak meningkat.

Analisa Bivariat Menggunakan Uji-T

Tabel 4

Nilai Rata-rata Hasil Belajar Konsep Kebidanan

Variabel	N	Mean	Nilai t Hitung
NHT	27		
Pretest		60,74	52,796 (0,000)
Posttest		89,18	105,040 (0,000)
Konvensional	25		
Pretest		59,52	41,634 (0,000)
Posttest		76,0	48,003 (0,000)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diketahui rata-rata nilai hasil belajar

atau posttest dengan metode pembelajaran kooperatif adalah 89,18 dengan nilai t hitung 105,04 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar atau posttest dengan metode pembelajaran konvensional adalah 76,0 dengan nilai t hitung 48,003 dari hasil uji statistik didapatkan nilai $P = 0,0000$ yang berarti pada alpha 5% terlihat perbedaan yang bermakna atau signifikan rata-rata mahasiswi yang diberikan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan mahasiswi yang diberikan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 5

Perbandingan Selisih Rata-rata Hasil Belajar Konsep Kebidanan

Variabel	N	Mean
Selisih		
• NHT	27	28,44
• Konvensional	25	16,48

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diketahui nilai selisih rata-rata hasil belajar atau posttest dengan metode kooperatif adalah 28,44 sedangkan nilai selisih rata-rata hasil belajar atau posttest dengan metode pembelajaran konvensional adalah 16,48. Dapat disimpulkan bahwa

kenaikan nilai pretest ke nilai posttest dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dari pada metode pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dari pada metode pembelajaran konvensional. Hal ini sependapat dengan teori menurut Suprijono pembelajaran kooperatif tipe NHT menekankan peserta didik mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain, sehingga membuka kesempatan bagi peserta didik mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman serta mengembangkan pemikiran peserta didik. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar pada mahasiswi tingkat II semester IV Program Studi D-III Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Tahun 2017 mengenai mata kuliah Konsep Kebidanan lebih efektif menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (Agus Suprijono, 2009).

Dalam mencari informasi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan menjadikan peserta didik mendapat pengalaman belajar dengan pemberdayaan optimal indera. Metode *Numbered Head together* (NHT) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Mahasiswi STIKes Mitra RIA Husada Jakarta yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik saling berdiskusi antar sesama anggota kelompok.

Begitupun ketika pada saat peserta didik berani dan mampu menjawab seluruh permasalahan yang diberikan oleh pendidik, pendidik memberikan *reward* atau penghargaan kepada para peserta didik, peserta didik sangat antusias dan merasa lebih termotivasi untuk memecahkan permasalahan berikutnya. Menurut Isjoni (2011),

peserta didik yang belajar dengan menggunakan jenis pembelajaran kooperatif tipe NHT akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi adalah dorongan yang berfungsi sebagai pengutan segala informasi dalam memori peserta didik (Isojoni, 2010).

Memiliki keterampilan berpikir, serta kemampuan sosial (Isjoni, 2011). Hal tersebut didukung dari hasil penelitian Iyus Iyus, Pradipta Annurwanda, Bernadeta Ritawati yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan aktifitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilaksanakan di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta sudah sesuai dengan tahap-tahap metode pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Suprijono (2012) yang pertama pertanyaan, mengevaluasi, dan memberikan penghargaan dimana fungsi pendidik pada metode pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai fasilitator sedangkan peserta didik sebagai subjek belajar yang mencari informasi untuk membangun

pengetahuannya sendiri (Iyus Iyus, Pradipta Annurwanda, 2021). Senada juga dengan penelitian Puspitasari Tri Anggrainy, Mubarak Ahmad yang mengatakan ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Numbered Head Together* secara *online* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Puspitasari Tri Anggrainy, 2021).

Pelaksanaan metode pembelajaran konvensional yang dilaksanakan di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta sudah sesuai dengan tahap-tahap metode pembelajaran konvensional. Pendidik sebagai informator yang menyampaikan materi ajar kepada peserta didik sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik. Menurut asumsi peneliti, berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar mahasiswa antara *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen (Slameto, 2015).

Dari hasil data diperoleh temuan yaitu bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dan berdasarkan

hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar mahasiswa merespon bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan, hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi atau alternatif dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Konsep Kebidanan Tingkat II Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta Tahun 2022, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan pada kelas eksperimen berdasarkan hasil *posttest* 1 dan *posttest* 2 yang dilakukan.
2. Terdapat kestabilan pengetahuan pada kelas kontrol berdasarkan

hasil *posttest* 1 dan *posttest* 2 yang dilakukan.

3. Terdapat perbedaan pengetahuan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode pembelajaran konvensional terhadap pengetahuan mahasiswa.

<https://journal.stkippamanetalino.ac.id/index.php/matematika/article/view/129/88>

Nur Muhammad. (2011).

Pembelajaran Kooperatif. Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.

Prawiradilaga. (2008). *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Rineka Cipta.

Puspitasari Tri Anggrainy, M. A. (2021). Metode Pembelajaran Numbered Head Together secara Online terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 37–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/mi.v26i2.37242>

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar.
- Isojoni. (2010). *Cooperative Learning*. Alfabeta.
- Iyus Iyus, Pradipta Annurwanda, B. R. (2021). Efektivitas metode Numbered Heads Together terhadap prestasi belajar. *Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 42–48.